

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah bersifat kualitatif. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena dinilai tepat digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penyidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif karena dapat digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.²

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SD Permata Kota Probolinggo. Lokasi ini dijadikan bahan penelitian karena beberapa alasan, yaitu:

3.2.1 SD Permata Kota Probolinggo merupakan sekolah pertama yang mengadakan pendidikan inklusif yakni sejak tahun 2005 dan menjadi

¹ Silalahi, Uber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Refika Aditama. Hal: 77.

² Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. Hal: 43.

sekolah percontohan untuk pendidikan inklusif di kota Probolinggo, Jawa Timur.

3.2.2 Memiliki jumlah guru pendidik khusus terbanyak dari seluruh sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusif. Jumlah guru pendidik anak berkebutuhan khusus di SD Permata Kota Probolinggo ini berjumlah 6 orang dibandingkan lembaga sekolah dasar yang lain.

3.3 Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian yaitu dengan menggunakan teknik *purposive* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini diambil peneliti karena dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

Penentuan subjek berdasarkan yang mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan peneliti dan dapat mewakili dari sumber-sumber yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Pihak yang berada di SD Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Bersedia dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
3. Merasakan model pelayanan pendidikan inklusif.
4. Beberapa subjek penelitian berada di lingkungan SD Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo.

Dengan demikian penentuan subjek berdasarkan yang mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan peneliti dan dapat mewakili dari sumber-sumber yang dibutuhkan untuk penelitian. Adalah sebagai berikut:

1. Ketua Guru Pendamping Khusus (GPK)

Dalam hal ini ketua bertugas sebagai koordinator utama dalam pelaksanaan program kerja yang akan dilaksanakan oleh SD Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo dan yang bertanggung jawab atas segala bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SD Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo dalam melayani bentuk pelayanan pendidikan inklusif.

2. Guru Pendamping Khusus (GPK)

Dalam hal ini Guru Pendamping Khusus (GPK) sebanyak 6 orang dijadikan informan dalam hal terkait dengan faktor pendukung maupun penghambat, serta termasuk pelaksana yang mengetahui proses pelaksanaan model pelayanan pendidikan inklusif di SD Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo bagi anak berkebutuhan khusus.

3. Guru Wali Kelas

Guru wali kelas sebanyak 24 orang dijadikan informan karena dalam hal ini guru wali kelas sebagai pelaksana dan berpengaruh dalam pelaksanaan proses penyelenggaraan model pelayanan pendidikan inklusif di SD Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo bagi anak berkebutuhan khusus.

4. Orang Tua Siswa Berkebutuhan Khusus

Orang tua siswa berkebutuhan khusus sebanyak 3 orang untuk dijadikan informan karena dalam hal ini orang tua siswa berkebutuhan khusus sebagai penerima layanan yang nantinya merasakan *output* pelayanan yang diberikan oleh SD Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo.

5. Siswa Berkebutuhan Khusus

Siswa berkebutuhan khusus sebanyak 3 orang untuk dijadikan informan karena dalam hal ini siswa berkebutuhan khusus sebagai subjek penerima pelayanan pendidikan inklusif di SD Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif dan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk

³ Nazir, Ibid, hlm 174

keperluan tersebut. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi⁴. Hal ini untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan mengamati secara langsung pelayanan pendidikan inklusif di SD Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo bagi anak berkebutuhan khusus.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵ Dalam hal ini peneliti lebih menggunakan pelaksanaan wawancara dengan *face to face interview* yaitu peneliti melakukan wawancara secara langsung yang mana bertatap muka dengan subjek untuk dapat memudahkan dalam pencarian informasi, penggalan data, dan bisa menjadi salah satu cara yang mudah dalam menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

3.4.3 Dokumentasi

⁴ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal. 226

⁵ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal: 231.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara yang berguna untuk hasil penelitian. Sebelum melakukan observasi, peneliti terlebih dulu mencari referensi melalui buku, jurnal, artikel di internet serta sumber lainnya yang dianggap relevan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai salah satu data/bukti untuk mengetahui model pelayanan pendidikan inklusif di SD Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo bagi anak berkebutuhan khusus.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisa data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif, dimana model ini dirasa cocok untuk digunakan dalam model metode penelitian deskriptif karena kegiatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai memperoleh data yang dirasa sesuai dan memuaskan yaitu dimana penelitian yang dilakukan di SD Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo.

1. Reduksi Data

⁶ Sugiyono, *Ibid*, hlm 240.

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*).⁷

⁷ Sugiyono, *Ibid*, hlm 270.

1. Uji validitas internal (*credibility*) ini dilaksanakan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (*membercheck*).⁸
2. *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka peneliti dapat membuat laporan yang memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.
3. Dalam penelitian kualitatif, *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
4. *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁹

Teknik yang digunakan dalam keabsahan data ini menggunakan uji validitas internal (*Creadibility*). Penulis memilih keabsahan data dengan pendekatan triangulasi sumber untuk mengungkap dan menganalisis masalah-masalah yang dijadikan subjek penelitian. Untuk menguji kredibilitas dalam model pelayanan pendidikan inklusif di SD Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo bagi anak berkebutuhan khusus perlu melakukan pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dari sumber-sumber yang ditentukan. Data tersebut kemudian di deskripsikan, dipetakan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-

⁸ Sugiyono, *Loc.Cit*, hlm 270.

⁹ Sugiyono, *Loc.Cit*, hlm 277.

sumber tersebut. Selanjutnya data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber-sumber data tersebut.

